GENZDAN PELUANG DIDUNIA DIGITAL

Wisuda Program Sarjana Periode IV Tahun Akademik 2023/2024

GANJAR PRANOWO

Mahalnya Pendidikan Berkualitas



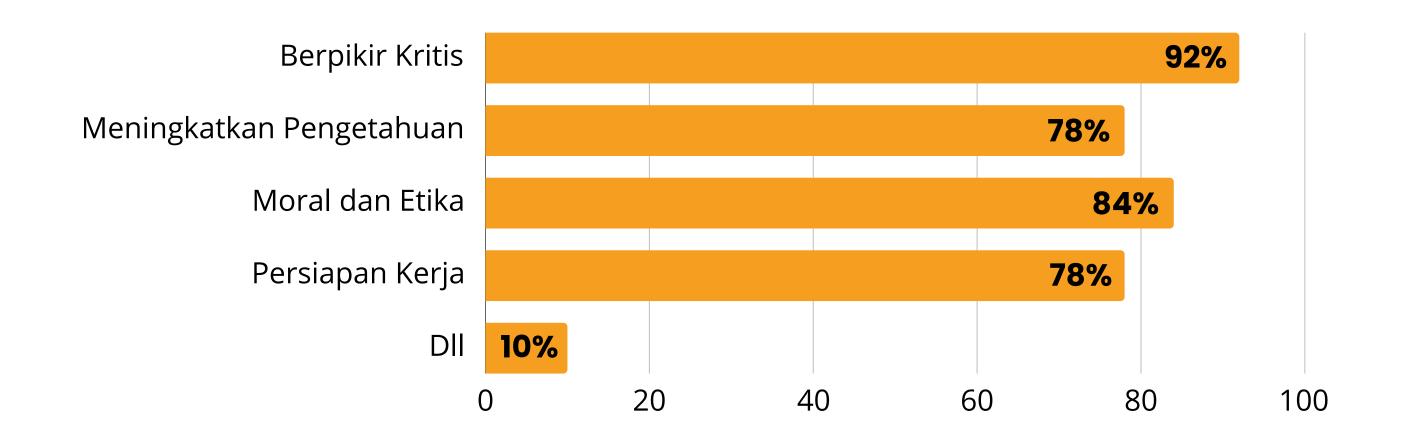
82% Gen Z menginginkan akses pendidikan berkualitas di tengah mahalnya biaya.

Hanya 30% Gen Z yang dapat mengakses pendidikan berkualitas.

64% Gen Z merasa perlu ada bantuan finansial untuk mendukung akses pendidikan berkualitas (yang mahal).

Source: Indonesia Gen Z Report - IDN

Pendidikan di Mata Gen Z



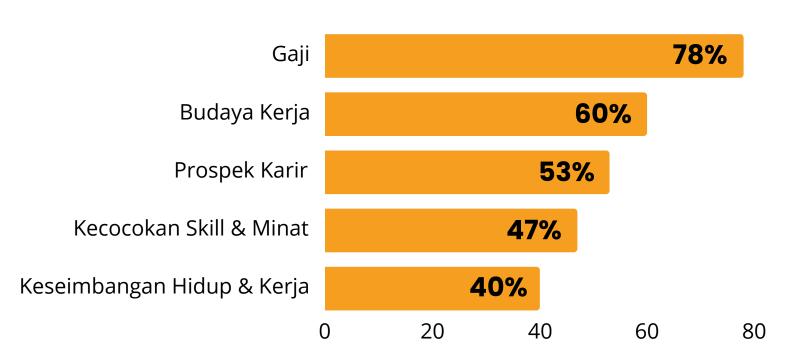
- Gen Z menyadari bahwa memperoleh gelar sarjana atau mengejar pendidikan lanjutan berperan penting dalam meningkatkan prospek karier dan potensi penghasilan mereka di masa depan.
- Kesadaran ini didasari dari pengamatan kesulitan mencari kerja di generasi sebelumnya dan adaptasi lingkungan kerja pasca pandemi.

Kecenderungan Karir Gen Z

Faktor penentu Gen Z memilih pekerjaan

Prospek Karir 60% Lingkungan & Budaya Kerja 53% Kecocokan Skill & Minat 47% Lokasi Kerja 40% 0 20 40 60 80

Faktor pertimbangan Gen Z pindah/tetap di tempat kerja yang sudah ada



- Besaran gaji dan prospek karir menjadi alasan utama Gen Z mencari pekerjaan.
- Tetapi, lingkungan dan budaya kerja perusahaan tidak kalah penting.
- Hal ini menunjukan bahwa, pengembangan karir juga harus mendukung kesehatan mental.

Gen Z dalam Kacamata Publik

Generasi Z Dituding Menjadi Generasi Emas yang Malas di Dunia Kerja



Generasi Z Ambisius, Milenial Si Kepo, Baby Boomer tidak Suka Dikritik, Kamu yang Mana?

None - Rabu, 24 Mei 2023 | 00:12 WIB

Mengasuh Generasi Z, Sang "Digital Native"

Media sosial membuat generasi Z lebih pintar, kreatif, dan melek informasi. Dalam kondisi itu, pengasuhan anak perlu paradigma baru, hangat tapi tegas. Nilai-nilai luhur generasi sebelumnya juga tetap relevan ditanamkan.

Gen Z: Sang Pemimpin Masa Depan Indonesia dengan Kombinasi antar Teknologi dan Manusia

Peran dan Kontribusi Gen Z di Era Industri 4.0 dalam Pengembangan Kewirausahaan Industri Kreatif

Oleh : Deswina Anfarizi 03/06/2023

Pakar nilai gen Z miliki potensi bekerja di industri kreatif

Sabtu, 22 Juni 2024 18:43 WIB

Peringatan Darurat untuk Gen Z



- 2017: 55,5% lulusan perguruan tinggi yang langsung kerja di sektor formal
- 2022: 47,2% lulusan perguruan tinggi yang langsung kerja di sektor formal.



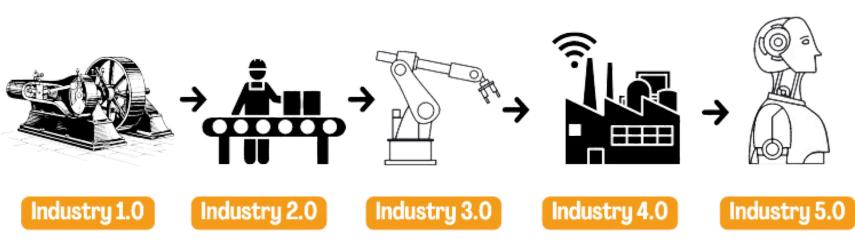
Penciptaan lapangan kerja formal mengalami penurunan signifikan

- 2009-2014 = 15,6 juta tenaga kerja formal
- 2019-2024 = 2 juta tenaga kerja formal



- Pada tahun 2030, **400 800 Juta pekerjaan akan hilang** di seluruh dunia.
- Tetapi, 900 juta pekerjaan baru juga akan muncul.

Gen Z di tengah Disrupsi Al



production,

electronics

2000

machine learning

2010

assembly line

1900

powers

1800

Revolusi Industri 5.0 menekankan pada humancentricity, yaitu peran manusia sebagai pengambil keputusan utama dan kreator, dengan teknologi sebagai pendukung.

mass production, Revolusi Industri 5.0 merupakan fase perkembangan mechanization. cyber-physical human-robot computers, systems, IoT, water and steam electric power, collaboration, automated industri yang berfokus: networking,

cognitive systems,

customization

2020

- 1. Human-centric (berpusat pada manusia)
- 2. Resilient (ketahanan)
- 3. Sustainable (keberlanjutan)

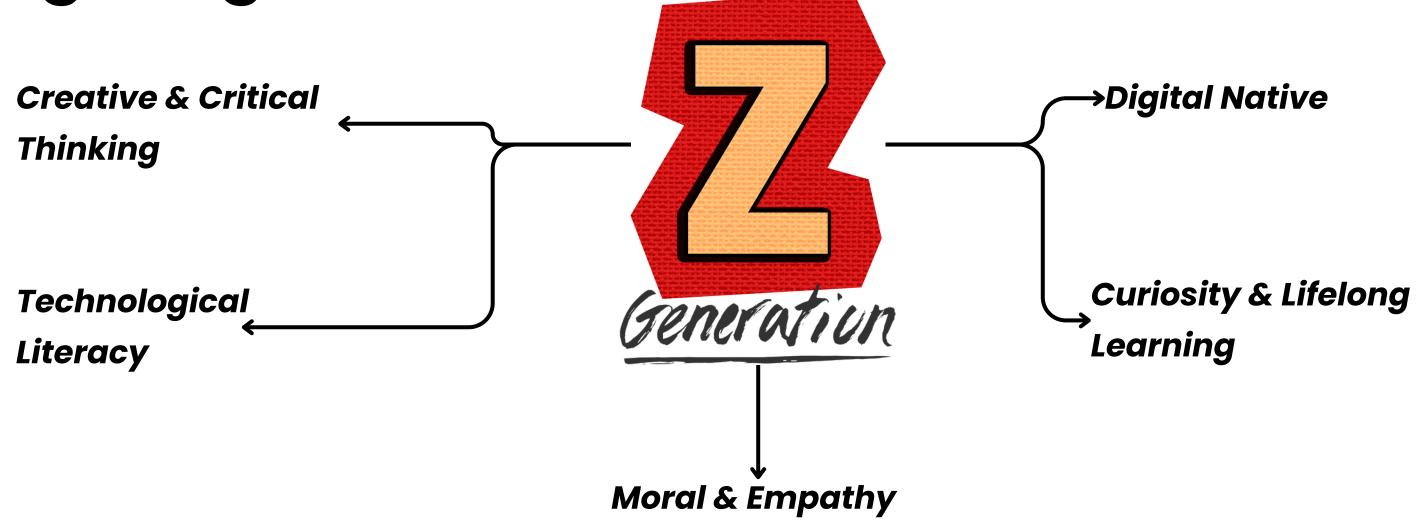
Sebesar **55% pekerja dari Milenial dan Gen-Z merasa khawatir** bahwa kecerdasan buatan (AI) akan mengambil alih peran mereka di lingkungan kerja.

Populix (2023)

Source: World Economics Forum, The Future Jobs 2023

Gaperlu Gelisah! Berikut Skill Gen Z yang Berguna

12,9 juta Gen Z (43%) familiar dengan AI dalam keseharian (survei Ipsos, 2023)



Source: World Economics Forum, The Future Jobs 2023

Kisah Sukses Petani Muda

Petani Muda Cerdas Digital Lingkungan

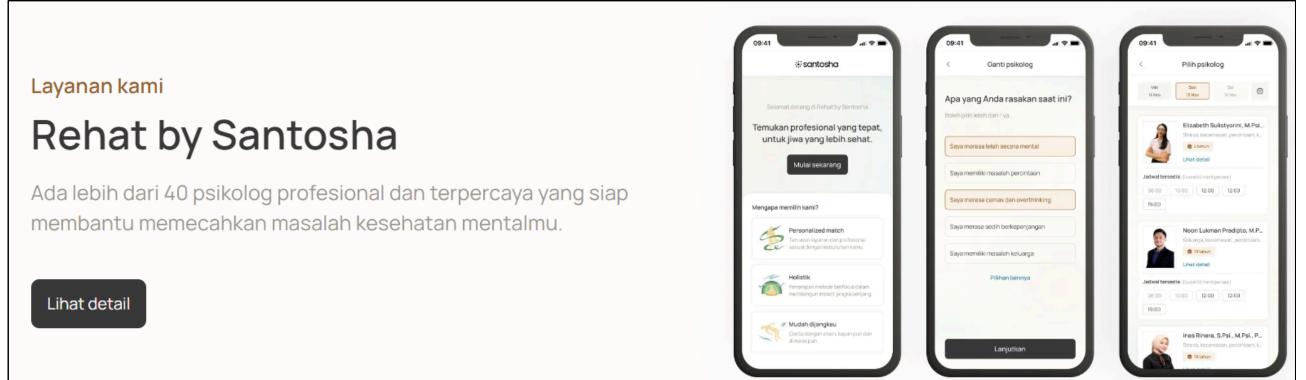


Kisah sukses Regi Zam zam, pengusaha muda sukses di bidang pertanian. Regi berhasil budidaya selada bokor grade supermarket dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai batu loncatannya. Ia memanfaatkan media digital untuk memasarkan sayuran, berbagi ilmu pengetahuan, dan memotivasi anak muda untuk terjun ke pertanian. Di usia nya yang baru 23 Tahun, Regi bisa menghasilkan puluhan juta dalam satu bulan.

Buat Platform untuk Bantu Sesama

Platform Kesehatan Mental

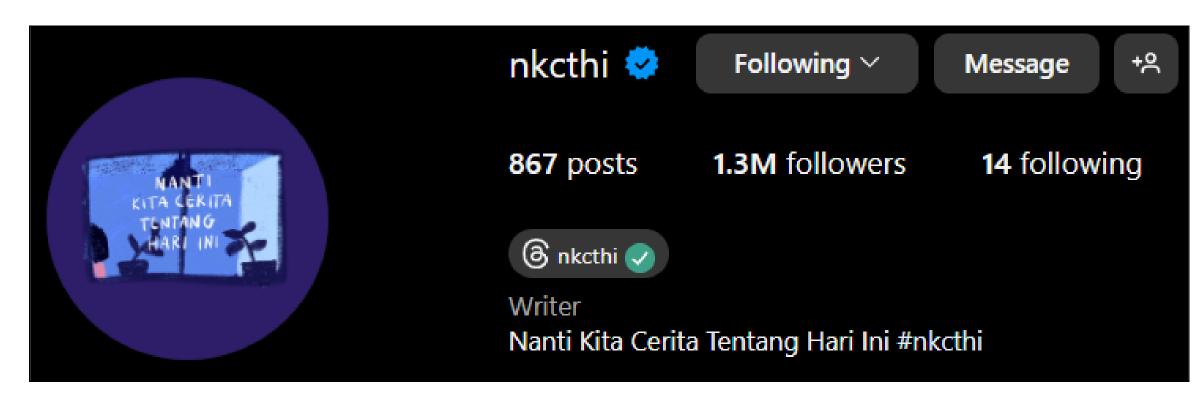




Lady Noor Chita Maward adalah Co-founder dari Santosha. Santosha adalah pusat kesehatan mental yang mendukung perjalanan pemulihan diri dan memastikan setiap orang mendapatkan perawatan sesuai dengan kebutuhannya.

Dari Hati jadi Cuan

Platform Social Media yang jadi rujukan galau kaum muda.





Marchella Febritrisia Putri, seorang pemuda yang mengawali karir menjadi desainer grafis dan fotografer kini dikenal karena karya novelnya yang berhasil diangkat ke layar lebar. Selain itu, NKCTHI sebagai platform untuk menggambarkan atau mencurahkan perasaan melalui kata-kata juga sukses dan dikenal di jagat sosial media.

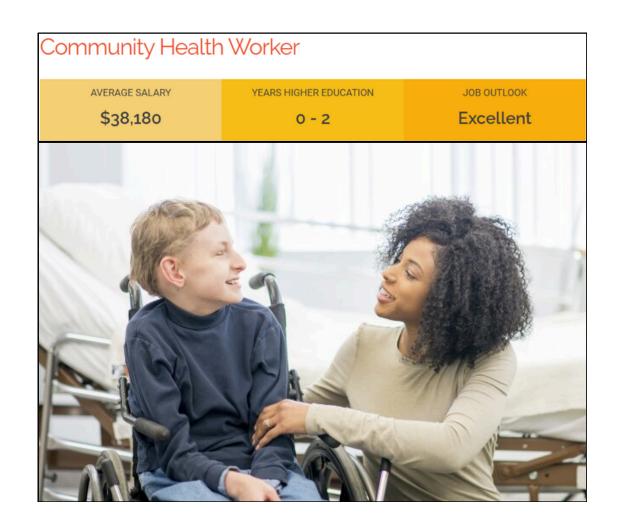
Contoh Pekerjaan Sekarang dan Masa Depan

Sustainable Specialist



Green jobs menjadi lambang dari perekonomian dan masyarakat yang lebih berkelanjutan dan mampu melestarikan lingkungan.

Community Health Worker



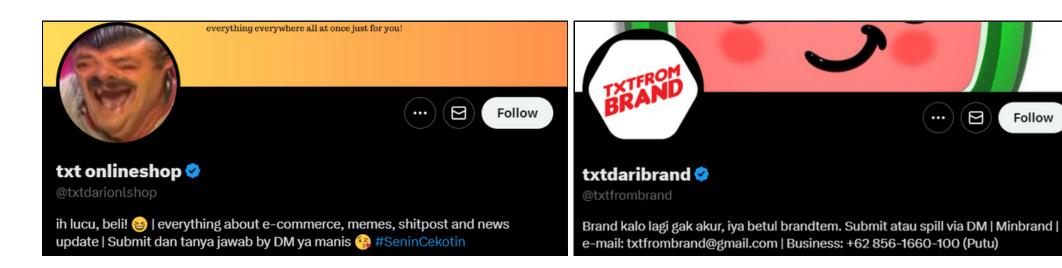
Konsultan kesehatan berbasis komunitas, memastikan komunitas bisa sehat fisik dan sehat mental.

Petani *Meta-Farming*



Pertanian modern dengan memanfaatkan Blockchain (save data), Al dan IoT untuk maintenance lahan tanaman.

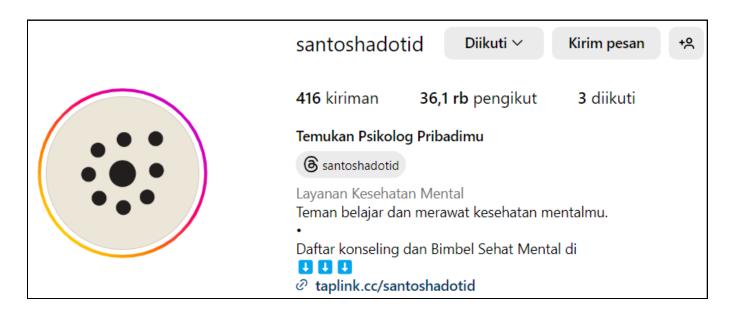
Ternak Akun Media Sosial





Banyak anak muda yang punya skill copy writing dan kreatifitas membuat sekaligus ternak akun. Akun tersebut berperan dalam mempromosikan produk, membuat wacana dan diskursus baru di media sosial, ikut dalam kampanye sosial, dll.

Platform Kesehatan Mental



Membuat paltform kemanusiaan untuk membantu sesama, misalkan terkait dengan isu kesehatan mental.

Virtual Reality Jobs

 $(\mathbf{\Xi})$





Kaum muda dengan digital native & daya kreatifnya dapat berkreasi dalam inovasi dunia virtual sebagai VR spesialis, VR desainer, UI/UX desainer, Game developer, dll.